BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitan yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang peneliti teliti (Supardi, 2005, hlm. 34) Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti masalah yang berkaitan dengan "Penerapan PSAK 102 pada Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin".

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa, 2012, hlm.7) Dalam penelitian ini penulis mengamati dokumen-dokumen laporan keuangan yang diberikan oleh pihak Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin Jl. Arjuna IV No. 20 RT. 22 RW. 03 Komp. Bumi Indah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasari karena satu-satunya koperasi yang bisa diteliti masalah laporan keuangannya dan dalam laporan keuangannya penulis menemukan suatu permasalahan yang mana pada standar akutansi laporan keuangan yang berkaitan dengan jual-beli itu harus menggunakan PSAK 102, sedangkan di koperasi ini laporan keuangannya masih mengikuti laporan keuangan UMKM.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. (Idrus, 2009, hlm. 91) Subjek penelitian dalam hal ini adalah karyawan bidang akuntansi dan keuangan serta pimpinan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau sering disebut sebagai unit pengamatan, adalah sesuatu yang akan menghasilkan karakteristik-karakteristik atau sifat-sifat yang akan menjadi perhatian peneliti. (Bachrudin & Tobing, 2017, hlm. 8) Dalam

penelitian ini objek penelitian yang dimaksud adalah laporan keuangan yang ada di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin mengenai perlakuan standar akuntansi keuangan yang diterapkan dalam pembiayaan taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*rasion d'entre*" seluruh proses pencatatan. Dari pengertian lain data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, 2009, hlm. 53-54) Adapun data yang dicari dalam penelitian ini adalah:

1) Identitas informan yang terdiri dari nama, umur, pendidikan, penempatan kerja, dan alamat/domisili.
2) Data dan penjelasan terkait penerapan PSAK 102 pada pembiayaan *taqsith* di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Data di sini terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi murabahah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumen, yaitu data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memberi keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan bidang akuntansi dan keuangan serta pimpinan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis menggunakan instrumen, antara lain :

1. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara pengambilan data yang telah didokumentasikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 66) Dokumentasi yang penulis lakukan di sini adalah dengan cara pengambilan data-data yang diberikan oleh pihak Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berkaitan tentang pembiayaan *taqsith*.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian (Tanzeh, 2009, hlm. 62-63) Adapun wawancara di sini penulis lakukan dengan

manager pemasaran dan 2 staf accounting di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang menangani bagian yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

   Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini meliputi:

   a. *Editing*, yaitu mengecek dan mengkoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
   b. *Klasifikasi* merupakan penyusunan dan pengelompokan data-data peneliti.
   c. *Interpretasi* adalah kesimpulan peneliti atas data-data yang telah ditemukan. Data-data yang diperoleh penulis di lapangan akan dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk pemaparan sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menghubungkan teori-teori yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya dalam memecahkan masalah tersebut. Analisis yang dilakukan penulis disini yaitu dengan cara mengevaluasi jurnal-jurnal transaksi pembiayaan taqsith yang ada di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin berdasarkan teori akuntansi, terutama PSAK 102 murabahah. Sedangkan

wawancara dilakukan sebagai data pelengkap. Selanjutnya akan diberikan gambaran mengenai hasil penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Untuk menganalisis data-data yang ada, setelah data terkumpul maka hasil penelitian dipersentasekan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2006, hal. 202) sebagai berikut:

IKK= $\frac{n}{N}$

Keterangan:

IKK= Indeks Kesesuaian Kasar

n= Jumlah kode/jawaban yang sama

N= Banyak Objek yang diamati

Selanjutnya (Arikunto, 2006, hal. 343) mengemukakan lagi bahwa "kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan lalu ditafsirkan dengan kalimat kualitatif"

Tabel 1.1 Tingkat Persentase Indeks Kesesuaian Kasar

Tingkat Persentase	Kualifikasi
76% - 100%	Sesuai
57% - 75%	Cukup Sesuai
40% - 56%	Kurang Sesuai
0% - 39%	Tidak Sesuai

Sumber: Arikunto (2006:246)